

IDENTIFIKASI JENIS TUMBUHAN ANGGREK DI KAWASAN LUTHU LAMWEU KABUPATEN ACEH BESAR

Fera Zulianti¹⁾ Zuraidah²⁾

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: ferazulianti2606@gmail.com

ABSTRAK

Identifikasi jenis tumbuhan Anggrek adalah tahapan untuk mengidentifikasi tumbuhan Anggrek yang ditemukan di lokasi penelitian secara runtut sehingga menemukan taksonominya. Anggrek yang terdapat di kawasan Luthu Lamweu tidak kalah beraneka ragam jenisnya yang tumbuh secara epifit dan terestrial. Penelitian ini bertujuan mengetahui jenis Anggrek di Kawasan Luthu Lamweu. Metode dalam penelitian ini yaitu jelajah (*survey eksploratif*). Data penelitian ini diambil pada 3 stasiun pengamatan, stasiun 1 pada perkampungan warga, stasiun ke 2 pada perkebunan warga dan stasiun ke 3 pada kawasan hutan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tabel pengamatan. Hasil dari penelitian terdapat 11 jenis Anggrek yang tergolong dalam 9 genus. Spesies yang ditemukan *Acriopsis liliifolia*, *Bulbophyllum vaginatum*, *Bromheadia finlaysoniana*, *Cattleya* sp., *Cymbidium finlaysonianum*, *Dendrobium crumenatum* Sw., *Vanda* sp. *Phalaenopsis delyciosa*, *Dendrobium buranna fineball*, *Appendicula torta* Blume, dan *Dendrobium* sp.

Kata Kunci : Identifikasi Tumbuhan Anggrek, Kawasan Luthu Lamweu

PENDAHULUAN

Anggrek merupakan salah satu tumbuhan yang mempunyai keindahan tersendiri. Tumbuhan anggrek mempunyai sifat pertumbuhan yang berbeda dengan tumbuhan lainnya. Pertumbuhan anggrek, baik vegetatif (pertumbuhan tunas, batang, daun dan akar) serta pertumbuhan generatif (pertumbuhan primordial bunga, buah, dan biji tidak hanya ditentukan oleh faktor genetik.

Luthu Lamweu terletak di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar merupakan kawasan yang sangat cocok untuk di lakukan berbagai penelitian baik itu dari kategori fauna (hewan) maupun pada kategori flora (tumbuhan). Di kawasan Luthu Lamweu, Kabupaten Aceh Besar tersebut terdapat berbagai macam jenis anggrek alam yang masih alami dan belum tercampur tangan manusia sehingga juga bisa tumbuh dengan baik walaupun tanpa adanya perawatan khusus ataupun perkawinan silang antar spesies anggrek, selain karena merupakan permukiman yang sangat pelosok juga termasuk ke dalam pemukiman yang areanya sangat dekat dengan pegunungan bahkan bisa dikatakan sebagian perkampungan sudah masuk ke dalam area pegunungan.

Penyebaran tumbuhan anggrek sangat luas di mulai dari kutub utara sampai kutub selatan. Anggrek sudah di kenal sejak 200 tahun yang lalu dan sejak 50 tahun terakhir di mulai dibudayakan secara luas di Indonesia. Terdapat sekitar 26.000 spesies anggrek di seluruh dunia, dan sekitar 5.000 hingga 6.000 jenis di antaranya terdapat di Indonesia.

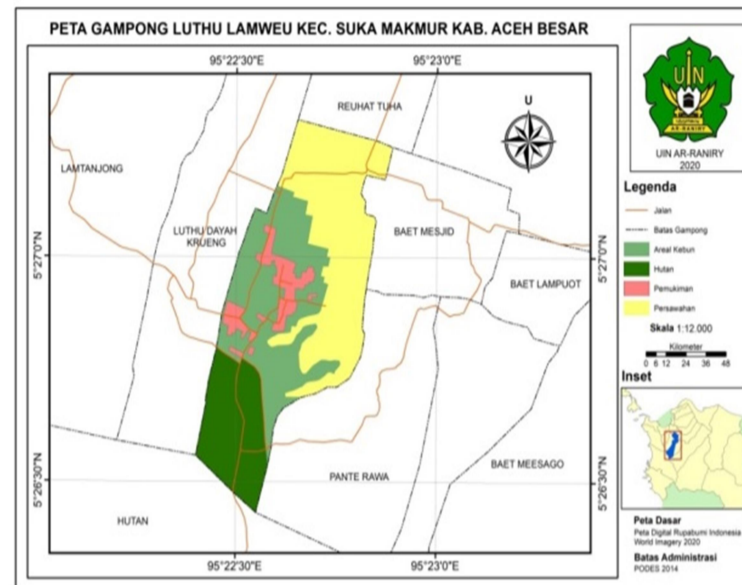
Habitat asli tempat tumbuhnya tanaman anggrek yakni hutan-hutan yang memiliki kelembaban, intensitas cahaya dan kondisi tanah yang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman anggrek. Secara ekologis tiap jenis tanaman anggrek mempunyai habitat yang berbeda-beda dan mempunyai jenis pohon inang tertentu.

Kondisi habitat asli anggrek yang berbeda-beda inilah yang akan membuat penampilan anggrek sangat bervariasi dalam bentuk, tipe, ukuran dan warna

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kawasan Luthu Lamweu, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Alat Penelitian

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peta, Hygrometer, Lux Meter, GPS, Kamera dan Buku Identifikasi

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan sampel dilakukan pada 3 stasiun. Stasiun 1 terdapat di perkampungan warga, stasiun 2 terdapat di perkebunan warga dan stasiun 3 terdapat di hutan. Pengambilan sampel pada area tersebut karena didominasi oleh tumbuhan anggrek.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan metode jelajah (*Survey Eksploratif*). Metode jelajah ini dilakukan dengan menjelajahi kawasan Luthu Lamweu, Kabupaten Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei eksploratif, dengan cara menjelajahi pemukiman warga setempat, perkebunan dan juga hutan di sekitaran Luthu Lamweu.

Penelitian ini meliputi dua tahap yaitu tahap pra-penelitian dan tahap penelitian utama. Tahap pra-penelitian merupakan survei pendahuluan. Pada survei pendahuluan dilakukan pengamatan terhadap lokasi penelitian yaitu kawasan Luthu Lamweu dengan menelusuri jalan sampai ke hutan.

Selanjutnya pada tahap penelitian utama dilakukan beberapa langkah penelitian yang berupa pengambilan data survei dan pengambilan data penelitian meliputi pengamatan jumlah anggrek dari semua jenis anggrek yang ditemukan di lokasi penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis dan diidentifikasi guna mengetahui spesies yang telah didapatkan pada lokasi penelitian ini. Setelah spesies data tumbuhan anggrek didapatkan secara valid. Peneliti akan mendeskripsikan secara rinci spesies tersebut sehingga didapatkan informasi karakteristik jenis tanaman anggrek yang terdapat di kawasan Luthu Lamweu, Kabupaten Aceh Besar.

Sampel atau spesies yang diambil dalam penelitian ini yaitu semua jenis anggrek baik yang berhabitat terestrial, epifit, litofit maupun saprofit.

Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu dengan mencantumkan nama ilmiah yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar, nama genus, stasiun penelitian serta mendeskripsikan masing-masing spesies yang diperoleh berdasarkan ciri-ciri morfologinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Jenis Tumbuhan Anggrek di Kawasan Luthu Lamweu Kabupaten Aceh Besar.

Hasil penelitian yang dilakukan di Kawasan Luthu Lamweu Kabupaten Aceh Besar menemukan 11 spesies Anggrek (Orchidaceae) yang tergolong dalam 9 genus.

Tabel 1. Spesies Anggrek di Kawasan Luthu Lamweu Kabupaten Aceh Besar.

Famili	Genus	Spesies
Orchidaceae	<i>Acriopsis</i>	<i>Acriopsis liliifolia</i>
	<i>Appendicula</i>	<i>Appendicula torta</i> Blume
	<i>Bulbophyllum</i>	<i>Bulbophyllum vaginatum</i>
	<i>Bromheadia</i>	<i>Bromheadia finlaysoniana</i>
	<i>Cattleya</i> sp.	<i>Cattleya</i> sp.
	<i>Cymbidium</i>	<i>Cymbidium finlaysonianum</i>
	<i>Dendrobium</i>	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.

Tabel 2. Komposisi Tumbuhan Anggrek pada Stasiun 1.

No.	Jenis Anggrek	Jumlah
1.	<i>Cattleya</i> sp.	1
2.	<i>Dendrobium buranna-fineball</i>	1
3.	<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	1
4.	<i>Phalaenopsis delyciosa</i>	1
Total		4

Tabel 3. Komposisi Tumbuhan Anggrek pada Stasiun 2.

No.	Jenis Anggrek	Jumlah
1.	<i>Bulbophyllum vaginatum</i>	1
2.	<i>Bromheadia finlaysoniana</i>	1
3.	<i>Dendrobium</i> sp.	2
4.	<i>Vanda</i> sp.	1
Total		5

Tabel 4. Komposisi Tumbuhan Anggrek pada Stasiun 3.

No.	Jenis Anggrek	Jumlah
1.	<i>Acriopsis liliifolia</i>	1
2.	<i>Appendicula torta Blume</i>	1
3.	<i>Cymbidium finlaysonianum</i>	2
Total		4

Berdasarkan Tabel di atas jumlah tumbuhan anggrek yang ditemukan di kawasan Luthu Lamweu Kabupaten Aceh Besar terdiri dari 4 spesies di stasiun 1 (permukiman warga), 4 spesies di stasiun 2 (kebun warga) dan 3 spesies di stasiun 3 (hutan). Dengan demikian jumlah keseluruhan spesies tumbuhan anggrek yang ditemukan di kawasan Luthu Lamweu Kabupaten aceh Besar yaitu sebanyak 11 spesies.

2. Morfologi Spesies Anggrek

Spesies Anggrek serta morfologi di Kawasan Luthu Lamweu Kabupaten Aceh Besar.

1. *Cattleya* sp.

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
 Divisio : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : *Cattleya*
 Spesies : *Cattleya* sp.



Spesies anggrek *Cattleya* sp. merupakan anggrek epifit, simpodial memiliki sifat pertumbuhan ke arah samping. Batang berwarna hijau, bercabang panjang batang lebih kurang 2-6 cm, pertumbuhan batang simpodial dan lebar daun 2-4 cm.

2. *Dendrobium buranna fineball*

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
 Divisio : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : *Dendrobium*
 Spesies : *Dendrobium buranna fineball*



Daun tebal seperti kulit, memeluk batang berselingan sejajar, berbentuk lanset, panjang daun sekitar 3-6 cm. Batang panjang kurang lebih 3-16 cm, mempunyai umbi beruas, beralur, bercabang, bujur telur, permukaan luar licin, kaku dan keras, dengan panjang umbi semu lebih kurang 3,5-6,5 cm dan lebar lebih kurang 0,8-1 cm, tipe pertumbuhan simpodial

3. *Dendrobium crumenatum* Sw.

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Liliopsida
Ordo : Orchidales
Family : Orchidaceae
Genus : *Dendrobium*
Spesies : *Dendrobium crumenatum* Sw.

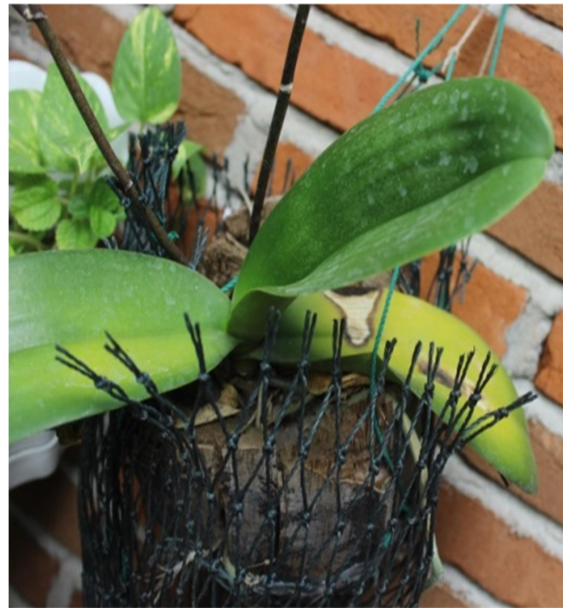


Daun tebal seperti kulit, memeluk batang berselingan sejajar, berbentuk lanset, panjang daun sekitar 3-6 cm. Batang panjang kurang lebih 3-16 cm, mempunyai umbi beruas, beralur, bercabang, bujur telur, permukaan luar licin, kaku dan keras, dengan panjang umbi semu lebih kurang 3,5-6,5 cm dan lebar lebih kurang 0,8-1 cm, tipe pertumbuhan simpodial

4. *Phalaenopsis delyciosa*

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Liliopsida
Ordo : Orchidales
Family : Orchidaceae
Genus : *Phalaenopsis*
Spesies : *Phalaenopsis delyciosa*



Phalaenopsis hidup secara terestrial serta dianggap cukup penting karena peranan sebagai induk dapat menghasilkan berbagai keturunan atau hibrida. Lebar daun 8-2 cm dengan panjang daun 10-15 cm. Bunga tersusun dalam tandan dan kadang-kadang bercabang dengan panjang karangan bunga mencapai 50 cm. Anggrek ini termasuk dalam angrek epifit monopodial yang tumbuh menjuntai.

5. *Bulbophyllum vaginatum*

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Liliopsida
Ordo : Orchidales
Family : Orchidaceae
Genus : *Bulbophyllum*
Spesies : *Bulbophyllum vaginatum*



Sifat pertumbuhan batang simpodial, memiliki *pseudobulb* yang bersifat heteroblastik, berwarna hijau berbentuk bulat telur dengan permukaan *pseudobulb* licin dan tidak beralur. Daun tidak memeluk batang, bangun daun lanset

dengan ujung daun terbelah, tepi daun rata, pangkal daun runcing, daun berwarna hijau dan berdaging tebal, terdapat helai daun pada *pseudobulb*. Memiliki batang berbentuk bulat, berwarna coklat, permukaan batang kasar.

6. *Bromheadia finlaysoniana*

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Liliopsida
Ordo : Orchidales
Family : Orchidaceae
Genus : *Bromheadia*
Spesies : *Bromheadia finlaysoniana*



Anggrek ini tidak memiliki *pseudobulb*, memiliki daun lanset dengan ujung daun terbelah, daun berwarna hijau, pangkal daun tumpul, tepi daun rata dengan permukaan yang licin, memiliki daging daun yang tebal tidak kaku. terdapat rambut pada batang, batang tumbuh tegak lurus, berbentuk bulat dan berwarna hijau, memiliki akar serabut berbentuk bulat panjang, akar berwarna putih.

7. *Dendrobium sp.*

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Liliopsida
Ordo : Orchidales
Family : Orchidaceae
Genus : *Dendrobium*
Spesies : *Dendrobium sp.*



Tipe pertumbuhan batang simpodial, memiliki umbi semu yang beruas-ruas dari pangkal batang, beralur, bercabang. Daun tebal seperti kulit, memeluk batang berseling sejajar, berbentuk lanset, panjang daun lebih kurang 2,6-7,3 cm, lebar lebih kurang 0,8-1-8 cm.

8. *Vanda sp.*

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisio : Magnoliophyta
Class : Liliopsida
Ordo : Orchidales
Family : Orchidaceae
Genus : *Vanda*
Spesies : *Vanda sp.*



Anggrek ini tumbuh secara epifit yang bersifat monopodial, yakni anggrek yang memiliki sifat batang yang tumbuh secara *indeterminate* (tak tentu) ke arah vertikal. Secara umum Anggrek *Vanda* sp. memiliki susunan daun berseling berhadapan, berbentuk pita, ujung daun romping dan bertepi rata, dengan lebar 3-4 cm dan panjang daun 20-30 cm.

9. *Acriopsis liliifolia*

Klasifikasi

Kingdom : Plantae

Divisio : Magnoliophyta

Class : Liliopsida

Ordo : Orchidales

Family : Orchidaceae

Genus : *Acriopsis*

Spesies : *Acriopsis liliifolia*



Acriopsis liliifolia merupakan anggrek epifit dengan sifat pertumbuhan batang simpodial, memiliki *pseudobulb* yang bersifat heteroblastik, berwarna hijau, permukaan *pseudobulb* yang beralur dan kedudukan *pseudobulb* yang sangat rapat. *Acriopsis liliifolia* memiliki daun berwarna hijau bangun daun lanset, tepi daun rata, pangkal daun runcing, ujung daun tumpul, permukaan daun licin serta daun tidak berdaging.

10. *Appendicula torta* Blume

Klasifikasi

Kingdom : Plantae

Divisio : Magnoliophyta

Class : Liliopsida

Ordo : Orchidales

Family : Orchidaceae

Genus : *Appendicula*

Spesies : *Appendicula torta* Blume



Appendicula torta merupakan jenis anggrek litofik dengan sifat pertumbuhan batang monopodial, tidak memiliki *pseudobulb*, memiliki daun dengan ujung runcing tidak terbelah, daun berdaging tebal dan permukaan daun licin. Anggrek ini memiliki batang yang pipih tidak terdapat rambut pada batang.

11. *Cymbidium finlaysonianum*

Klasifikasi

Kingdom : Plantae

Divisio : Magnoliophyta

Class : Liliopsida

Ordo : Orchidales

Family : Orchidaceae

Genus : *Cymbidium*

Spesies : *Cymbidium finlaysonianum*



Cymbidium finlaysonianum merupakan jenis anggrek epifit dengan sifat pertumbuhan batang simpodial, tidak memiliki *pseudobulb*, memiliki daun berbentuk memanjang dengan ujung terbelah, pangkal daun rata, tepi daun rata, permukaan daun licin, daun berdaging tebal tetapi tidak kaku dengan susunan daun bertunggangan, karena panjangnya ukuran daun anggrek ini biasanya disebut dengan anggrek lidah ular.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kawasan Luthu Lamweu Kabupaten Aceh Besar terdapat 11 spesies Anggrek yang tergolong ke dalam 9 genus dari 1 famili. Spesies yang ditemukan adalah *Acriopsis liliifolia*, *Appendicula torta* Blume, *Bulbophyllum vaginatum*, *Bromheadia finlaysoniana*, *Cattleya* sp., *Cymbidium finlaysonianum*, *Dendrobium crumenatum* Sw., *Vanda* isp. *Phalaenopsis delyciosa*, *Dendrobium buranna fineball*, dan *Dendrobium* sp.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Wijayanto Purwanto. 2016. Anggrek Budi Daya Dan Perbanyak. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta Press.
- Asep Sadili. 2011. Keanekaragaman, Persebaran Dan Pemanfaatan Jenis-Jenis Anggrek (*Orchidaceae*) Di Reesort Citorek, Taman Nasional Gunung Halimun-Salak, Jawa Barat. *Jurnal Biosfera*, Vol. 28. No. 1.
- Dewi Rosanti, Rizki Revici Widianjaya. 2018. Morfologi *Orchidaceae* Di Kebun Raya Liwa Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung, Sainsmatika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Vol. 15. No 2.
- Djufri, Dkk,. 2015. *Orchidaceae* Pulau Rubiah Kota Madya Sabang Provinsi Aceh, *Jurnal Biotik*, Vol. 3. No. 1.
- Dwi Agustin, Dkk,. 2015. "Inventarisasi Keanekaragaman Anggrek (*Orchidaceae*) Di Hutan Resort Way Kanan Balai Aman Nasional Way Kambas Sebagai Sumber Informasi Dalam Melestarikan Plasma Nutfah". *Jurnal Bioedukasi Pendidikan Biologi*, Vol. 6. No. 1.
- Gunadi, T. 1977. *Kenal Anggrek*. Bandung : Angkasa.
- Heriswanto, K. 2009. *Berkibarlah Anggrek-Anggrek Indonesia*. Jakarta : BBI Dinas Kelautan Dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta.
- Nawawi. 2014. "Jenis-Jenis Anggrek Epifit Pada Kawasan Hutan Bremi Distrik Manokwari Utara". *Jurnal Biodiversitas*. Vol. 1. No. 2.
- Prihatman, K. 2000. *Anggrek*. Jakarta : Budidaya Pertanian.
- Rizka Amali, Dkk,. 2014. Kekayaan Jenis Anggrek Di Hutan Alam Desa Beginjan Kecamatan Taya Hilir Di Desa Beginjan Kecamatan Sanggau, *Jurnal Protobiont*, Vol. 4. No. 1.